

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, menyimpulkan bahwa Pengaruh *Employee Engagement* dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara:

1. *Employee Engagement* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.
2. Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.
3. *Employee Engagement* (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Berdasarkan penelitian terhadap Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Peneliti menyarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai, khususnya kinerja pegawai pada indikator pelaksanaan tugas masih belum optimal. Hal tersebut ditandai dengan pegawai yang belum dapat bekerja dengan baik meskipun menghadapi kondisi yang tidak terduga. Saran yang dapat peneliti berikan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara untuk perlu memperkuat kemampuan pegawai dalam menghadapi situasi kerja yang tidak terduga dengan memberikan pedoman kerja yang jelas serta mekanisme penanganan masalah yang terstruktur. Atasan diharapkan lebih aktif memberikan arahan dan dukungan saat terjadi perubahan atau tekanan kerja, sehingga pegawai

tetap mampu menyelesaikan tugas dengan baik meskipun dalam kondisi yang tidak terencana.

2. Berdasarkan penelitian terhadap Variabel *Employee Engagement* (X1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *employee engagement* pada indikator *absorption* (penyerapan) masih belum terpenuhi yang dapat dilihat dari pernyataan pegawai tidak selalu konsentrasi pada pekerjaan yang sedang dilakukan. Sehingga peneliti menyarankan kepada instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara untuk mengatasi rendahnya keterikatan pegawai yang ditunjukkan oleh kurangnya konsentrasi dalam bekerja, pimpinan perlu meningkatkan pengawasan dan interaksi langsung selama jam kerja. Penugasan yang jelas, pembagian beban kerja yang sesuai, serta komunikasi yang rutin antara atasan dan pegawai dapat membantu meningkatkan fokus dan keterlibatan pegawai terhadap pekerjaan yang sedang dijalankan.

3. Berdasarkan penelitian terhadap Variabel Kepuasan Kerja (X2)

Dapat diketahui bahwa dalam variabel kepuasan kerja memiliki skor indikator paling rendah yang tertuju pada indikator atasan, dibuktikan dengan pernyataan bahwa pegawai tidak selalu mendapatkan penghargaan atas pencapaiannya dari atasan. Sehingga peneliti menyarankan kepada instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja pegawai, atasan perlu memberikan pengakuan secara langsung atas pencapaian kerja pegawai, meskipun dalam bentuk sederhana seperti apresiasi lisan atau evaluasi kinerja yang objektif. Kurangnya penghargaan dari atasan perlu segera diperbaiki agar pegawai merasa dihargai, sehingga dapat meningkatkan rasa puas dan motivasi dalam bekerja.